

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, sektor keuangan telah menerapkan sistem digitalisasi yang dapat membantu mereka sebagai contoh audit adalah salah satunya (Joshua et al., 2023). Audit merupakan proses sistematis untuk menguji dan mengevaluasi informasi keuangan untuk memastikan keakuratan dan kepatuhan terhadap standar yang berlaku (Ganapathy, 2023). Dalam kenyataannya, peran audit dalam Teknologi Informasi (TI) sangat penting selama proses audit laporan keuangan untuk memastikan bidang dan alat kompleksitas TI (Al-Sayyed et al., 2021).

Sejalan dengan hal tersebut, munculnya *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan telah mendapatkan perhatian yang meningkat karena potensinya yang sangat besar untuk mengotomatiskan tugas audit yang berbeda dalam berbagai fase audit laporan keuangan (Primus, 2024). Alat bertenaga AI juga dapat memberikan pemantauan dan audit terus menerus secara *real-time*, yang memungkinkan auditor untuk mengidentifikasi risiko dan mengambil tindakan pencegahan dengan cepat (Malik, 2024).

Evolusi pesat teknologi kecerdasan buatan telah membawa perubahan transformatif di berbagai industri, dan bidang audit tanpa terkecuali (Ganapathy, 2023). Dengan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan efektivitas analisis data, AI menawarkan potensi untuk merevolusi praktik audit (K. Wang et al., 2020). Salah satu keunggulan utama AI adalah kemampuannya untuk memproses data

dalam jumlah besar dengan cepat dan akurat, yang dapat menggantikan metode tradisional yang memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan manusia (Blessing, 2024). Implementasi AI dalam otomatisasi proses auditing telah membantu perusahaan dalam mengurangi biaya operasional, meningkatkan akurasi, serta mempersingkat waktu penyelesaian audit (Basalamah et al., 2024).

Berbagai teknologi AI, seperti *Machine Learning* dan *Data Analytics*, kini digunakan untuk mendeteksi anomali, memprediksi risiko, serta meningkatkan pengambilan keputusan dalam audit (Bulău et al., 2024). Dengan memanfaatkan AI, auditor dapat melakukan analisis data secara *real-time* dan mendapatkan wawasan yang lebih dalam untuk mendukung keputusan mereka (Groenewald et al., 2024). Penerapan AI dalam audit keuangan kini telah terwujud secara nyata melalui berbagai teknologi seperti *Machine Learning* untuk mendeteksi anomali dan pola transaksi yang mencurigakan, *Natural Language Processing (NLP)* untuk menganalisis dokumen dan laporan keuangan, serta *Data Analytics* untuk meningkatkan pengambilan keputusan dalam audit (Kokina & Davenport, 2017). Teknologi-teknologi tersebut diimplementasikan melalui berbagai platform *MindBridge Ai Auditor*, *KPMG Clara*, dan *Deloitte Argus* yang telah digunakan oleh KAP besar di dunia sebagai bagian dari proses audit modern mereka (Moffitt et al., 2018). Adapun *Robotics Automation Process (RPA)* turut berperan sebagai teknologi pendukung yang mengotomatisasi tugas-tugas repetitif seperti rekonsiliasi data dan penginputan jurnal, sehingga auditor dapat lebih fokus pada analisis yang bernilai tinggi.

Munculnya kecerdasan buatan dan otomatisasi membawa potensi transformatif di berbagai industri (Dwivedi et al., 2021). Transformasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi proses audit, tetapi juga memperbaiki kualitas hasil audit, menurunkan risiko masalah, dan menumbuhkan kepercayaan yang lebih besar di antara pemangku kepentingan (Kureljusic & Karger, 2024). Namun, ini juga memperkenalkan segudang tantangan dan pertimbangan etis yang perlu ditangani dengan hati-hati (Han et al., 2023). Tantangan ini meliputi keterbatasan pemahaman auditor mengenai teknologi AI, resistensi terhadap perubahan dari metode audit tradisional, masalah privasi, keamanan data, dan pertimbangan etis seputar penggunaan informasi sensitif, serta kebutuhan untuk melatih kembali sumber daya manusia agar dapat bekerja dengan teknologi baru ini (Obinna Eziefule et al., 2022). Kurangnya keterampilan di kalangan auditor dalam menggunakan alat berbasis AI dapat menghambat efektivitas teknologi ini dalam meningkatkan proses audit (Leitner-Hanetseder et al., 2021).

Meskipun manfaat AI dalam mengotomatisasi proses audit telah banyak dibahas dalam literatur, terdapat kesenjangan penelitian yang memerlukan eksplorasi lebih lanjut. Banyak penelitian yang berfokus pada manfaat jangka pendek dari penerapan AI, seperti peningkatan efisiensi dan pengurangan biaya (Giles, 2019). Namun, hanya sedikit yang menyelidiki dampak jangka panjang dari penerapan AI terhadap kualitas audit dan kinerja organisasi secara keseluruhan (K. Wang et al., 2020). Hal ini mengindikasikan perlunya penelitian yang lebih lanjut untuk memahami bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan

AI secara strategis untuk mencapai manfaat jangka panjang yang terdefinisi dengan baik.

Disamping itu, tantangan teknis dan non-teknis dalam penggunaan AI, seperti resistensi dari auditor dan risiko kesalahan algoritma, juga belum dibahas secara mendalam dalam literatur yang ada (Bulău et al., 2024). Meskipun beberapa penelitian menunjukkan bahwa AI dapat membantu mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan kualitas audit (Kureljusic & Karger, 2024), Masih ada kekosongan dalam literatur yang menyoroti bagaimana perusahaan dapat memitigasi risiko ketergantungan berlebihan pada teknologi ini (Ganapathy, 2023). Dalam konteks di mana keputusan audit yang salah dapat secara signifikan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan dan kepercayaan publik (Lehner et al., 2022). Selain itu, tantangan etis dalam penggunaan AI dalam audit perlu diperhatikan, terutama terkait dengan risiko privasi yang signifikan ketika data sensitif dianalisis (Malik, 2024). Kurangnya kebijakan yang jelas mengenai penggunaan data sensitif dapat menjadi penghalang bagi adopsi teknologi AI (Obinna Eziefule et al., 2022).

Lebih lanjut, Kegagalan untuk menangani isu privasi dan etika dapat mengakibatkan kerugian reputasi bagi perusahaan, yang pada gilirannya dapat mengurangi kepercayaan publik terhadap laporan audit (Joshua et al., 2023). Kesenjangan ini menyoroti urgensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran AI dalam otomatisasi proses auditing serta mengevaluasi manfaat dan tantangannya.

Penelitian ini juga akan mengkaji bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan AI secara strategis untuk mencapai manfaat jangka panjang yang berkelanjutan dan bagaimana mereka dapat mengatasi tantangan teknis serta non-teknis yang muncul selama proses implementasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur terkait penerapan AI dalam audit dan memberikan panduan bagi perusahaan yang ingin mengadopsi teknologi ini secara efektif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah implementasi AI berpengaruh terhadap tantangan auditor?
2. Apakah manfaat AI dalam audit keuangan berpengaruh terhadap tantangan auditor?
3. Apakah tantangan auditor berpengaruh terhadap peran auditor?
4. Apakah implementasi AI berpengaruh terhadap peran auditor melalui tantangan auditor sebagai variabel mediasi?
5. Apakah manfaat AI dalam audit keuangan berpengaruh terhadap peran auditor melalui tantangan auditor sebagai variabel mediasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh implementasi AI terhadap tantangan auditor.

2. Untuk mengetahui pengaruh manfaat AI dalam audit keuangan terhadap tantangan auditor.
3. Untuk mengetahui pengaruh tantangan auditor terhadap peran auditor.
4. Untuk mengetahui pengaruh implementasi AI terhadap peran auditor melalui tantangan auditor sebagai variabel mediasi.
5. Untuk mengetahui pengaruh manfaat AI dalam audit keuangan terhadap peran auditor melalui tantangan auditor sebagai variabel mediasi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

Teoritis : Penelitian ini memperkaya literatur akademis di bidang audit berbasis teknologi, khususnya dalam penggunaan AI sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi audit. Hal ini membantu mengisi gap penelitian terkait dengan penerapan AI dalam jangka panjang, serta dampaknya terhadap kualitas audit.

Praktis : Penelitian ini menawarkan rekomendasi konkret mengenai strategi untuk mengatasi kendala teknis (seperti kesalahan algoritma atau keterbatasan pemahaman) dan tantangan etis (termasuk isu privasi dan keamanan data). Rekomendasi ini dapat diterapkan oleh perusahaan dalam merencanakan dan menerapkan AI dengan tetap mempertimbangkan etika profesi auditor.